

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia untuk mengembangkan dirinya mencapai kedewasaan. Menurut Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia. Serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan, salah satu tujuan pendidikan tersebut adalah proses belajar. Secara umum belajar dapat dikatakan sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan unsur fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagai inti dari kegiatan pendidikan, proses belajar mengajar adalah suatu upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran itu ditunjukkan oleh adanya perubahan dalam diri siswa atau sering disebut

dengan prestasi. Apabila tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar telah berhasil dilaksanakan.

Pada pelaksanaannya kegiatan belajar mengajar dilapangan belum sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik. Terdapat banyak hambatan dan rintangan yang dapat ditemukan dalam kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan prestasi belajar yang diinginkan belum dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, yaitu kelas XI IPS SMAN 2 Majalengka, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang diperoleh untuk mata pelajaran akuntansi ternyata masih terdapat siswa di tiap kelas yang rata-rata nilainya rendah. Hampir sebagian siswa dalam tiap kelas nilai rata-rata akuntansinya masih kurang dari Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Berikut adalah data rata-rata hasil prestasi belajar ulangan harian dan UTS siswa SMAN 2 Majalengka kelas XI IPS dalam mata pelajaran Akuntansi.

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata Ulangan Harian, UTS dan UAS Kelas XI IPS
Mata pelajaran Akuntansi

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata nilai
XI IPS 1	41	72,48
XI IPS 2	39	70,14
XI IPS 3	39	62,96
XI IPS 4	39	60,29
Jumlah rata-rata		66,48

Sumber : SMA Negeri 2 Majalengka

Berdasarkan data rata-rata nilai mata pelajaran akuntansi tersebut, maka berikut adalah banyaknya siswa yang nilai akuntansinya masih kurang dari Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Tabel 1.2
Nilai Rata-rata Ulangan Harian, UTS dan UAS
Kelas XI IPS Mata pelajaran Akuntansi yang dibawah SKBM

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	13 orang
XI IPS 2	20 orang
XI IPS 3	29 orang
XI IPS 4	30 orang
Total	92 orang

Sumber : SMA Negeri 2 Majalengka

Dari data di atas dapat dikatakan masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran akuntansi. Hal ini terbukti dengan hasil prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi yang kurang memuaskan atau masih kurang dari yang diharapkan, sedangkan mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran penting yang masuk ke dalam UAN. Kondisi demikian dapat disebabkan oleh banyak faktor.

Menurut Slameto (2003:54) menyatakan bahwa :

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa yang tergolong ke dalam faktor intern atau yang bersumber dari individu adalah faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, minat, perhatian, sikap, perilaku, bakat, motivasi, kebiasaan, kematangan, dan kesiapan). Sedangkan faktor yang bersumber dari luar individu, seperti lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah), faktor lingkungan sekolah (metode mengajar, kurikulum, guru, disiplin sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung, metode), dan faktor masyarakat (teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, kegiatan siswa di masyarakat, media masa).

Salah satu faktor intern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu minat belajar. Seorang siswa yang berminat terhadap suatu objek, maka dia akan memperhatikan terus-menerus objek tersebut dan disertai dengan rasa senang. Karena pemusatan perhatian yang intensif itulah yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang baik.

Menurut Slameto (2003:57) "Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya...". Hal ini didukung oleh pernyataan Oemar Hamalik (1990:118) "kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian dan usaha belajar, sehingga menghambat studinya". Sedangkan Hilgard dalam Slameto, (2003:57) memberikan rumusan tentang minat adalah 'kecenderungan yang tetap untuk

memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan’.

Moh. Uzer Usman (2004:27) mengungkapkan bahwa ” minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat berpengaruh terhadap proses belajar siswa dan prestasi belajar siswa, semakin besar minat maka semakin besar pula peluang siswa tersebut untuk berprestasi di sekolah.

Sehubungan dengan itu, untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMAN 2 Majalengka, maka penulis mengajukan penelitian dengan judul ***”Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMAN 2 Majalengka”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dimuka, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran minat belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di SMAN 2 Majalengka.
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di SMAN 2 Majalengka.
3. Seberapa besar pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di SMAN 2 Majalengka.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran seberapa besar pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi, juga bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai minat belajar siswa serta prestasi belajar siswa.

3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui gambaran minat belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di SMAN 2 Majalengka.
2. Mengetahui gambaran prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di SMAN 2 Majalengka.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di SMAN 2 Majalengka.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan data informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

- a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperkaya khasanah pengetahuan dan dijadikan sebagai salah satu bahan kajian

guna menambah wawasan serta kajian lebih lanjut bagi peneliti lainnya mengenai hal yang sama lebih mendalam.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis, khususnya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan minat belajar siswa dan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi SMAN 2 Majalengka untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Serta sebagai bahan pertimbangan bagi peningkatan kualitas pembelajaran akuntansi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guna mengoptimalkan hasil prestasi belajar siswa yang diharapkan khususnya di kelas XI IPS.